

BAB 4

METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini akan dibahas tentang 1) desain penelitian, 2) lokasi dan waktu penelitian, 3) kerangka kerja, 4) sampling desain, 5) identifikasi variabel, 6) definisi operasional 7) pengumpulan data dan analisa data, 8) etika penelitian, 9) keterbatasan.

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah perencanaan penelitian yang menyeluruh yang menyangkut semua komponen dan langkah penelitian dengan mempertimbangkan etika penelitian, sumber daya penelitian, dan kendala penelitian (Nasir,dkk, 2011).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2013).

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.2.1 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Heliconia RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

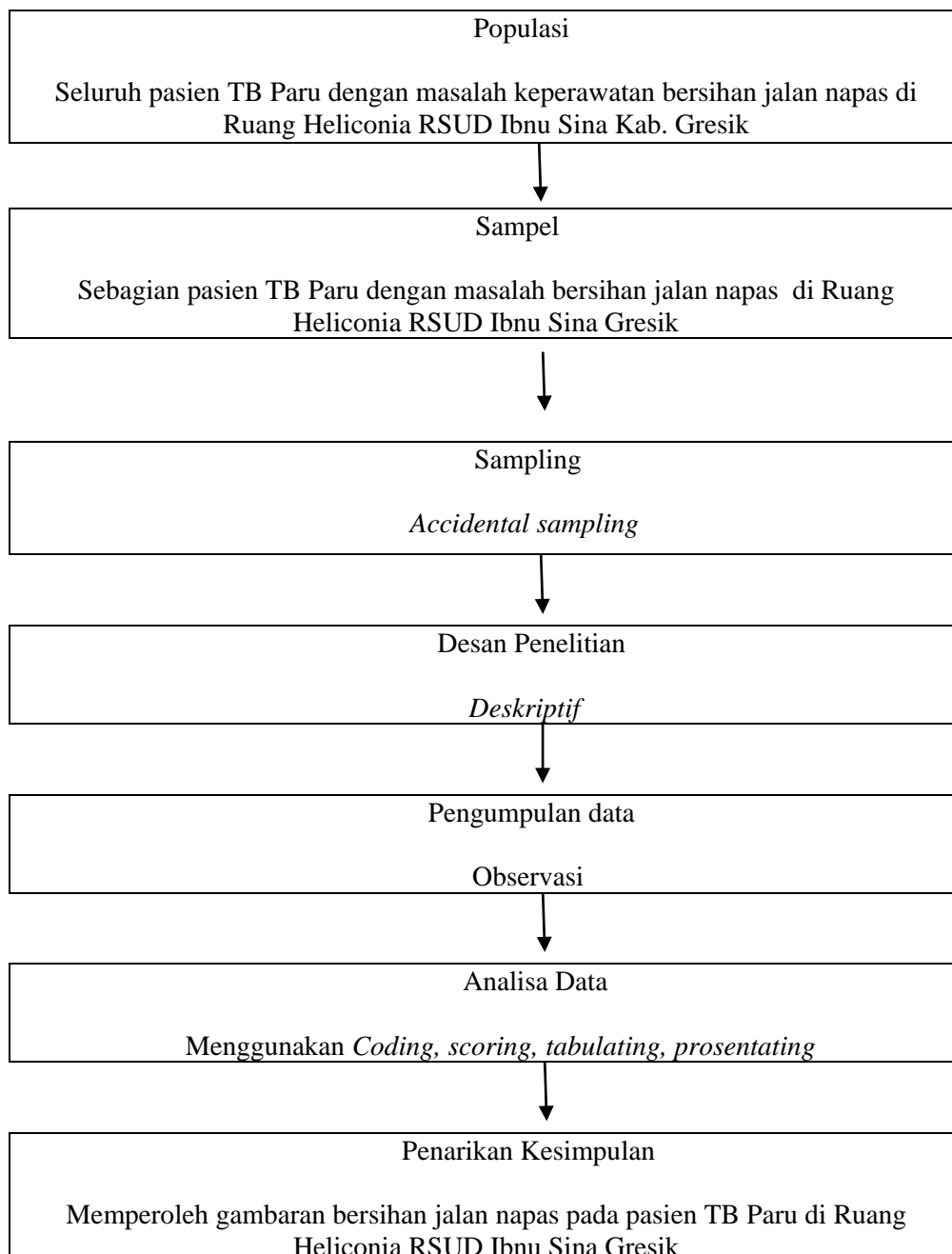
4.2.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 19-22 Juli 2019.

4.3 Kerangka kerja

Kerangka kerja adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian yang akan ditulis dalam bentuk kerangka atau alur penelitian (Aziz,2003).

Kerangka kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian bersihan jalan napas pada pasien TB Paru di Ruang Heliconia RSUD Ibnu Sina Gresik.

4.4 Sampling Desain

4.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah yang generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013:101). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien TB Paru dengan bersihan jalan napas di Ruang Heliconia RSUD Ibnu Sina Kab. Gresik.

4.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang nilai karakteristiknya kita ukur yang nantinya kita pakai untuk menduga karakteristik dari populasi (Setiadi, 2013:63). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pasien TB Paru dengan bersihan jalan napas di Ruang Heliconia RSUD Ibnu Sina Kab. Gresik.

1. Kriteria Sampel

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah penentuan sampel yang didasarkan atas karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- (1) Pasien dengan TB Paru
- (2) Pasien dengan usia 35-65 tahun

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak diteliti (Aziz, 2003:36).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- (1) Pasien dengan TB Paru dalam kondisi tidak sadar
- (2) Pasien TB Paru dengan masalah bersihan jalan napas yang tidak bersedia menjadi responden

4.4.3 Sampling

Sampling adalah cara mengambil sampel dari populasinya dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili populasi yang akan diteliti (Nasir, dkk, 2011:209).

Penelitian ini menggunakan *Accidental sampling* yang dilakukan dengan kebetulan bertemu yang sesuai kriteria.

4.5 Identifikasi Variabel

Variabel adalah karakteristik objek yang dapat diklasifikasikan kedalam variabel sekurang-kurangnya dua klasifikasi (Nasir, dkk, 2011:232). Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu masalah keperawatan pada pasien TB Paru dengan masalah bersihan jalan napas di Ruang Heliconia RSUD Ibnu Sina Kab. Gresik.

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dalam istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana cara menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013).

Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Bersihan Jalan Napas Pada Pasien TB Paru di RSUD Ibnu Sina Kab. Gresik Pada Bulan Juli 2019.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Bersihan jalan napas pada pasien TB Paru	Suatu kondisi dimana jalan napas pada penderita TB yang mengalami gangguan dikarenakan ketidakmampuan seseorang untuk dapat membersihkan secret pada saluran pernapasan bawah sehingga sputum akan menumpuk dan susah untuk dikeluarkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada tidaknya suara napas tambahan (ronchi) 2. Ada tidaknya suara napas tambahan (wheezing) 3. Adakah perubahan frekuensi napas 4. Ada tidaknya secret berlebih 5. Mampu atau tidak batuk efektif 	Lembar Observasi	Ordinal	<p>Jawaban iya dengan skor : 0</p> <p>Jawaban tidak dengan skor : 1</p> <p>dengan hasil total atau kesimpulan akhir mengklasifikasi bersihan jalan napas dalam beberapa tingkat :</p> <p>76-100% (bersihan jalan napas efektif/ bebas),</p> <p>56-75% (bersihan jalan napas cukup),</p> <p>Jika <56% (bersihan jalan napas tidak efektif).</p>

4.7 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah segala peralatan yang digunakan untuk memperoleh, mengelola, dan menginterpretasikan informasi dari pada responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama, jenis instrument yang diinginkan peneliti adalah observasi (Nasir, dkk,2011).

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara atau observasi pada pasien dengan menggunakan lembar observasi pada pasien TB Paru dengan bersihan jalan napas, dan untuk mengetahui gambaran masalah bersihan jalan napas pada pasien TB Paru di RSUD Ibnu Sina Kab. Gresik.

4.8 Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data

4.8.1 Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Jenis data yang dalam penelitian ini adalah data primer. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan mendapatkan surat etik penelitian dan surat permohonan pengambilan data dari Dekan Fakultas Vokasi Universitas Airlangga, setelah itu peneliti mengajukan permohonan izin kepada Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA) Kabupaten Gresik untuk memperoleh izin dan surat pengantar yang ditujukan kepada bagian yang Diklat RSUD Ibnu Sina Gresik, kemudian peneliti akan diarahkan ke Kepala Ruangan di Ruang Heliconia RSUD Ibnu Sina untuk mencari responden. Kemudian, peneliti melakukan pendekatan

pada pasien di Ruang Heliconia untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden. Responden yang bersedia untuk menandatangani *informed consent*. Setelah itu lembar kuesioner yang telah dibuat dibagikan kepada responden dan peneliti sambil mengobservasi. Setelah kuesioner diisi oleh responden, maka kuesioner dikumpulkan kembali kepada peneliti. Peneliti akan melakukan pengecekan dan penilaian pada jawaban kuesioner dan lembar observasi.

4.8.2 Pengolahan data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1) Coding

Setelah kegiatan pengelompokan data dengan menggunakan lembar Cheek list, lembar Cheek list akan diberikan kode pada masing-masing jawaban setelah dilakukan penelitian, kemudian jawaban diberi skor.

Table 4.2 Coding pada Kategori Bersihan Jalan Napas

Kategori	Skor
Efektif	3
Cukup Efektif	2
Tidak Efektif	1

2) Skoring

Pemberian skoring dilakukan setelah penelitian kemudian diberi nilai dengan kategori dan skor.

Tabel 4.3 Ketentuan Skor pada *Scoring*

Kategori	Skor
Iya	0
Tidak	1

Skor tertinggi dalam penelitian ini adalah 10 dan skor terendah adalah 0.

Adapun kriteria Bersihan Jalan Napas pada Pasien TB Paru dalam tabel berikut:

No	Nilai	Kriteria Bersihan Jalan Napas
1.	76-100%	Efektif
2.	56-75%	Cukup
3.	<56%	Tidak Efektif

Tabel 4.4 Kriteria Bersihan Jalan Napas pada Pasien TB Paru

(Arikonto,2009)

3) Tabulating

Kegiatan untuk memasukkan data yang masuk ke dalam tabel-tabel yang telah disiapkan kemudian menghitung banyaknya frekuensi untuk tiap data yang terkumpul baik data umum maupun khusus. Tujuannya agar data yang telah tersusun mudah terbaca dan teranalisa.

4) Presentating

Dari skor yang diperoleh dari responden, kemudian dibuat dalam persentase dengan memakai rumus :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapat dalam bentuk persentase

Sp : Skor yang di dapat oleh responden

Sm : Skor maksimal

Kemudian di presentasikan dan dianalisa secara deskriptif. Menurut Arikonto (2009) dalam membaca prosentase menggunakan skala sebagai berikut:

100% = seluruhnya

76-99% = hampir seluruhnya

51-75 % = sebagian besar

50% = setengah

26-49% = hampir setengah

1-25% = sebagian kecil

0% = tidak ada satupun

4.8.3 Analisa Data

Semua data yang dikumpulkan, dicatat, dikelompokkan kemudian diolah dengan menggunakan tabel distributif dan dianalisa secara deskriptif yang di sajikan dalam bentuk prosentase, adapun prosentase yang dimaksud adalah jika hasil akhir <56% adalah bersihan jalan napas tidak efektif, 56-75% adalah bersihan jalan napas cukup efektif, dan 76-100% adalah bersihan jalan napas efektif. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Gambaran Bersihan Jalan Napas pada Pasien TB Paru di RSUD Ibnu Sina Gresik.

4.9 Etika penelitian

Dalam proses penelitian etika merupakan masalah yang sangat penting, mengingat penelitian akan berhubungan langsung dengan manusia. Peneliti berusaha untuk memanipulasi masalah etika dalam penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian kepada responden. Kemudian untuk menekankan hal-hal yang tidak diinginkan peneliti juga mempersiapkan Instrument yang nantinya dapat membantu peneliti dalam mempertahankan legalitas dalam proses penelitian dengan menekankan etika

dalam penelitian keperawatan meliputi :*Informed Consent*, *Anonymity*, dan *Confidentiality*.

4.9.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

4.9.2 *Anonimity* (tanpa nama)

Memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar maupun alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

4.9.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4.10 Keterbatasan

Keterbatasan adalah kelemahan atau hambatan dalam penelitian keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah sebagai berikut :

4.10.1 Keterbatasan Penulis

Penelitian ini adalah pertama kali dilaksanakan oleh peneliti sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam memenuhi jumlah literatur yang diharapkan

dan juga dalam penyusunanya, sehingga menyebabkan hasil penelitian masih jauh dari kesempurnaan

4.10.2 Keterbatasan Waktu

Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti sehingga responden yang diperoleh tidak memenuhi dari jumlah responden yang dikehendaki. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif yang dilakukan hanya satu waktu.